

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI RUMAHAN SERTA SISTEM PEMASARAN PRODUK UNTUK MANAJEMEN PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA DI MASYARAKAT PESISIR

Novianty Djafri<sup>1</sup> Arwildayanto<sup>2</sup> Apriyanto.A.J Pauweni<sup>3</sup> Sukma Nurilawati Botutihe<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : noviantydjafri@ung.ac.id\*

### Article History:

Received: 18-08-2021

Revised: 16-09-2021

Accepted: 01-10-2021

**Keywords:** Teknologi, Industri,  
Rumah, Pemberdayaan  
Kelompok Usaha.

**Abstract :** Kecamatan Bilato merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Gorontalo dan juga merupakan kecamatan yang berada di wilayah Teluk Tomini. Metode Pelaksanaan Program Desa Binaan ini dilakukan melalui Program Inti; pendampingan pelatihan dan pengembangan Teknologi Industri Rumah serta Sistem Pemasaran Produk untuk masyarakat Kecamatan Bilato. Tujuan khusus pelaksanaan program Desa Binaan ini adalah: 1) Memberikan kegiatan P4 kepada masyarakat tentang pelatihan promosi, pelabelan, dan packing, dengan program tambahan 2) Sistem Marketing Berbasis Digital, 3) Model Manajemen Etika Penjualan, dan 4) Pembuatan Makanan Anak Berbasis Kebutuhan Gizi Seimbang. Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan program ini maka luaran yang diharapkan dari Model Panduan program ini adalah pengembangan industri rumahan, peningkatan pemahaman masyarakat terkait sistem pemasaran serta publikasi program desa binaan Fakultas Ilmu Pendidikan

### Pendahuluan

Kawasan wilayah pesisir memiliki hasil alam yang melimpah, namun di batasi oleh sumberdaya manusia (Rudiarto; 2011), yang memiliki sumberdaya usia yang produktif dan terampil dalam mengolah sumberdaya alamnya, untuk itu sebagai kawasan yang potensial dengan usia produktif sumberdaya manusia dan alam (Hariyono. 2010), maka sudah sewajarnya dituntut juga peningkatan kualitas pendidikan yang memadai untuk masyarakat yang ada di kawasan wilayah pesisir dalam upaya kecakapan hidup dan kesejahteraan serta peningkatan ekonomi serta kualitas hidup masyarakat sehingga secara mandiri dan kreatif. oleh FIP Lembaga perguruan tinggi UNG, Dosen dan masyarakat kawasan pesisir, dapat meningkatkan Pembangunan ekonomi melalui industri rumahan. Industri rumahan dapat dikatakan sebagai salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perubahan sitem industri rumahan yang pada awalnya hanya menggunakan alat-alat konvensional non teknologi telah bertransformasi menggunakan alat-alat yang merupakan hasil dari teknologi. Penggunaan alat yang syarat akan teknologi bukan hanya sebagai ajang mengikuti *trend* terbaru melainkan telah bertransformasi pada kebutuhan pada sistem teknologi itu sendiri. Disisi lain penggunaan alat dengan teknologi terbaru tentunya

memberikan kemudahan dan manfaat yang banyak dari segi kualitas dan kuantitas dari industri rumahan itu sendiri diataranya dapat menambah jumlah serta dapat menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan.

Keunggulan penggunaan teknologi dalam industri rumahan tidak serta merta menjadikan masyarakat sadar akan manfaat besarnya. Banyak masyarakat khususnya di kecamatan Bilato yang memiliki produk UMKM masih tetap bertahan dengan penggunaan alat-alat konvensional bahkan terkesan tidak mau mencoba menggunakan teknologi dalam menciptakan produk industri rumahan. Permasalahan lain Desa Bilato dan kecamatan bilato pada umumnya dalam kalangan masyarakat selain pada penggunaan teknologi ialah tentang sistem pemasaran terkait produk yang dihasilkan.

Pemasalahan dan kondisi Kondisi tersebut di atas, yang melatar belakangi dilaksanakannya kegiatan program desa binaan ini melakukan pendampingan Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Industri Rumahan Serta Sistem Pemasaran Produk dengan berfokus pada teknologi industri rumahan yang sederhana dengan sistem pemasaran produk berbasis digital.

Kegiatan Desa Binaan ini merupakan bentuk program kegiatan untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan wilayah Kecamatan Bilato, melalui Pelatihan Dan Pengembangan Teknologi Indistri Rumahan Serta Sistem Pemasaran Produk Untuk Manajemen Pemberdayaan Kelompok Usaha Di Masyarakat Pesisir Desa Bilato Kecamatan Bilato Wilayah Kabupaten Gorontalo.

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan Masyarakat yang ada di kawasan wilayah pesisir, salah satu strategi yang dapat diterapkan melalui bidang pendidikan dan pelatihan; melalui bentuk kegiatan pendampingan dan pelatihan ketrampilan; Bimtek; Sosialisasi dan FGD dalam bidang keahlian Manajemen Enterprenurship untuk kelompok usaha dan penataan Admnistrasi Desa oleh aparat Desa, serta edukasi pemberdayaan wirausaha masyarakat, dengan melalui pendampingan pendidikan dan pelatihan dalam kegiatan Program; 1) Memberikan kegiatan P4 kepada masyarakat tentang pelatihan promosi, pelabelan, dan *packing*, dengan program tambahan 2) Sistem Marketing Berbasis Digital, 3) Model Manajemen Etika Penjualan, dan 4) Pembuatan Makanan Anak Berbasis Kebutuhan Gizi Seimbang. Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan program ini maka luaran yang diharapkan dari Model Etika Masyarakat Pesisir; Panduan program etika penjualan Kelompok UKMK/KUBE ini adalah pengembangan industri rumahan, peningkatan

pemahaman masyarakat terkait sistem pemasaran serta publikasi program desa binaan Fakultas Ilmu Pendidikan, melalui terobosan-terobosan upaya perbaikan UMKM ini dapat mempersiapkan SDM dibidang Ekonomi peningkatan keberlangsungan hidup dan kualitas kecakapan hidup serta kemampuan seseorang dalam menghimpun modal kekuatan yang di miliki dari individu dan lingkungan (GTZ-ProLH. 2007), agar menjadi mandiri dan survive dengan lingkungan sekitarnya yakni menurut Hadiwijoyo, R., Purwanto, P., Hadi, S.P. (2013) berupa bentuk inovasi, perbaikan sistem manajemen enterprnurship desa dalam kemandirian desa. hal ini akan berkembang jika kepala desa sebagai pemerintah dapat fokus menjadi pemimpin yang transformasional dalam bidang enterprenurship, memperhatikan etika penjualan dan mengelola potensi desanya, juga dapat meningkatkan pelayanan disegala bidang; perekonomian dan dibidang lainnya; seperti kesehatan masyarakat, sosial, budaya danlainnya, yang mengoptimalkan ketrampilan dan kreativitas masyarakat, serta etika pelayanan masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di desa bilato ini dengan tujuan untuk pengembangan industri rumahan, peningkatan pemahaman masyarakat terkait sistem pemasaran serta publikasi

## **Metode**

Kegiatan pengabdian di lakukan melalui; Jenis Survey, menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk (FGD) Sosialisasi, Pendidikan dan Pelatihan; Bimbingan Teknik (Bimtek) dan praktek langsung ketrampilan dimasya Pesisir Desa Bilato. Pengabdian Desa Binaan di lakukan oleh Dosen FIP UNG sebagai Pelaksana Kegiatan Desa Binaan, bersinergi dengan Pemerintah Desa & Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Bentuk Kegiatan adalah Pendampingan aparat Desa, masyarakat & kelompok masyarakat pengrajin dan UMKM/KUBE, sumber data primer adalah pemerintah kecamatan Bilato, Subjeknya adalah; Masyarakat Pesisir & Aparat Desa Bilato sebagai mitra. Data sekunder melalui; Study literataure, Observasi,, wawancara mahasiswa dengan kelompok masyarakat pesisir Desa Bilato dan Sosialisasi melalui *FGD*. dalam pelaksanaan kegiatan Desa Binaan Yang bersama dengan Dosen di jurusan; Manajemen Pendidikan; Bimbingan Konseling dan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak usia Dini (MP, BK dan PG-PAUD). Pengabdian ini.Tehniknya Kolaboratif Program Kegiatan Antara Pemerintah Desa Sebagai Penentu dan Pengambil Kebijakan di Desa dan Masyarakatnya. Perguruan Tinggi. Fakultas Ilmu Pendidikan Sebagai pelaku Program Kegiatan Akademik dan Tridarma Perguruan.

Tinggi Yakni Pengabdian Pada Masyarakat dan Masyarakat Selaku SumberDaya Manusia dalam mengembangkan SumberDaya Alam. Berdasarkan pendapat Yunita, Sri. (2017) metode penelitian di sajikan dalam hasil data deskriptif.

## Hasil

Sosialisasi; Fokus Group Discussion (FGD) oleh Dosen dan Pemerintah Aparat Desa Bilato,



Dokumentasi 1; Spanduk Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Bilato, dengan melibatkan kelompok kerja pengabdian, dari berbagai kompetensi untuk menyampaikan materi pada kegiatan tersebut dengan keterlibatan dari aparat desa setempat



Dokumentasi 2; Dosen Pemateri dan Sekertaris Desa



Dokumentasi 3 dan 4; Masyarakat Memiliki Usaha

Pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menghadirkan kelompok masyarakat yang ada di desa Bilato, baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, dari karang bapak dan ibu untuk ikut serta dalam kegiatan bimbingan teknis, dari kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan berupa promosi, pelabelan dan packing.

### **Diskusi**

Dari pelaksanaan Program Kegiatan Desa Binaan, indikator capaian Target yang telah dilaksanakan, yakni;

Hasil kegiatan Pengabdian Desa Binaan; A) Sosialisasi; Fokus Group Discussion (FGD); Mengembangkan pengetahuan masyarakat terkait teknologi industri rumahan sederhana melalui Bimbingan Teknis (BIMTEK); Pelatihan Promosi, Pelabelan, dan Packing (P4); mempermudah dan mempercepat pertumbuhan kesejahteraan UMKM. Peningkatan kesejahteraan dan kecakapan hidup pada pendapatan ekonomi individu/kelompok (UMKM/KUBE) untuk lokal dan juga di masyarakat melalui usaha mandiri, unggul dan berdaya saing di masyarakat kawasan wilayah Pesisir berdasarkan bidang usahanya di kelola sehingga masyarakat secara berkelanjutan teratasi ekonomi dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan buat masyarakat lainnya, agar perekonomian masyarakat Desa terus bergerak terbangun dan maju. B) Pendampingan dalam Melatih masyarakat tentang sistem pemasaran produk berbasis digital. Membantu UMKM/KUBE Menjual secara Online. dari internet; media sosial danlainnya. C) Melatih dan mengembangkan kompetensi masyarakat tentang manajemen etika penjualan. (Pendidikan untuk menjaga kualitas produk Usaha, Menjaga rating usaha melalui bentuk tata cara komunikasi pelayanan produk penjualan dengan baik dan Etika memasarkan melalui bentuk

fliyer menarik agar dimintai masyarakat, melalui tampilan, bahasa dan gambar yang menarik). E) Melatih masyarakat membuat makanan yang memiliki gizi seimbang untuk anak usia dini, agar imun anak tetap terjaga di masa pandemik covid-19 dan new normal ini. F) Sosialisasi Bidang lainnya; Manajemen Administrasi Desa, sosial, budaya keagamaan dan lingkungan kepada menjaaga kebiasaan baik dan bersih di masyarakat Desa Bilato. Bidang Hukum dan pemerintahan Desa; untuk menjaga tatanan dan keamanan Desa, agar masyarakat Desa Bilato dapat hidup rukun, aman damai dan tentram. G) Terbentuknya kelompok Usaha Desa Untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bilato. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Aziz, Muhammad, Muhammad Hasan. (2018); bahwa Pembangunan Ekonomi masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat dapat meningkatkan Strategi Pembangunan Manusia Dalam peningkatan Perspektif Ekonomi Lokal, dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa. H) Optimalisasi BUMDES untuk mawadahi hasil Usaha Potensi Masyarakat Desa Bilato Kabupaten Gorontalo. I) Terciptanya suatu Model Manajemen Etika masyarakat Pesisir di Kawasan Pesisir, berupa; Model Panduan program etika penjualan untuk pelaku UMKM/KUBE yang sustainability; Inovatif, kreatif dan terampil dalam peningkatan bidang perekonomian dan bidang lainnya (pendidikan, sosial, hukum dll) sebagai bidang pendidikan yang dapat membuat masyarakat/ SDM mandiri dan tidak bergantung kepada keluarga dan pemerintah sehingga menjadi pelaku kerja yang produktif dalam bermasyarakat untuk peningkatan kualitas hidup yang survive. J) Pencanaan Desa Bilato sebagai Kepemimpinan Desa Transformasional. Hala ini relevan dengan pendapat Ali, Eko Maulana. (2012). Bahwa kepala Desa dapat mengembangkan Kepemimpinan Transformasional, untuk dapat mentransmisi inovasi Desa dan mengembangkan hasil usaha masyarakat untuk kemajuan Desa dan dapat bekerjasama dengan Pemerintah daerah kecamatan dan kabupaten Gorontalo setempat. Model Panduan program etika penjualan untuk pelaku UMKM/KUBE yang sustainability; Inovatif, kreatif dan Terampil Untuk Desa Sustainable. Berdasarkan pendapat Adriansyah.2015. Bahwa sebuah Desa dan daerah bahkan Organisasi atau lembaga dan pemerintahan akan baik dipengaruhi oleh Kepemimpinan Visioner K) Menjadikan Desa di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo menjadi Desa Binaan Berkelanjutan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa meningkatnya hasil produk industri rumahan dan pengetahuan masyarakat terkait sistem pemasaran produk berbasis digital dibidang peningkatan pendapatan perekonomian dan bidang lainnya; kesehataan, lingkungan, sosial, budaya dan lainnya. grand design; Model Manajemen Etika masyarakat Pesisir Di Kawasan Pesisir; Melalui Kepemimpinan Desa Transformasional. Model Panduan program etika penjualan untuk pelaku UMKM/KUBE yang sustanaibility; Inovatif, kreatif.

## **Daftar Referensi**

- Adriansyah.2015. Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Ali, Eko Maulana. 2012. Kepemimpinan Transformasional dalam Birokrasi Pemerintahan. Jakarta: Multicerdas Publishing
- Aziz, Muhammad, Muhammad Hasan. 2018
- Aziz, Muhammad, Muhammad Hasan. 2018. Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Stratetegi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal, Eds. 2. CV. Nur Lina ISBN : 978-602-51907- 6-6.
- GTZ-ProLH. 2007. Panduan Penerapan Eko-efisiensi Usaha Kecil dan Menengah Sektor Batik. Program Lingkungan Hidup Indonesia – Jerman. Jakarta
- Hadiwijoyo, R., Purwanto, P., Hadi, S.P. 2013. Innovative Green Technology for Sustainable Industrial Estate Development. International Journal of Renewable Energy Development 2 (1):53-58
- Hariyono, Paulus. 2010. Perencanaan Pembangunan Kota Dan Perubahan Paradigma. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rudiarto, M, Eko. (2011). Pengembangan Kawasan Ekonomi Kelautan Dan Perikanan Sebagai Pilar Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat. Laporan Penelitian. Jakarta
- Yunita, Sri. 2017. Metodologi Penelitian. Medan: Anugerah Press